

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 7.1.1 Diperoleh formula gel ekstrak kunyit (*Curcuma longa*) dengan komposisi ekstrak kunyit (*Curcuma longa*), carbomer, trietanolamin, gliserin, nipagin, propilenglikol, dan aquades.
- 7.1.2 Formulasi sediaan gel ekstrak kunyit (*Curcuma longa*) terbukti memiliki daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Formulasi sediaan Gel E dengan ekstrak kunyit 50% memiliki daya hambat bakteri *Staphylococcus aureus* paling besar diantara formulasi sediaan gel dengan ekstrak kunyit 10%, 20%, 30%, dan 40%.
- 7.1.3 Tidak terdapat perbedaan efektifitas antimikroba antara bentuk ekstrak kunyit (*Curcuma longa*) dengan bentuk sediaan gel ekstrak kunyit (*Curcuma longa*) terhadap penghambatan bakteri *Staphylococcus aureus*.

7.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini dapat disarankan bahwa:

- 7.2.1 Perlu dilakukan optimasi formula pada Gel E dikarenakan pada gel E terbukti memiliki daya hambat paling besar diantara lainnya, tapi secara karakteristik gel terkait dengan daya lekat sediaan gel belum optimal.

- 7.2.2 Perlu dilakukan optimasi formula terkait aplikasi gel ekstrak kunyit (*Curcuma longa*) dalam hal estetika gel yaitu warna sediaan gel.
- 7.2.3 Perlu dilakukan evaluasi lanjutan pada sediaan gel ekstrak kunyit yaitu terkait viskositas sediaan gel.
- 7.2.4 Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji potensi antibakteri sediaan gel ekstrak kunyit (*Curcuma longa*) secara *in vivo* terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan/atau bakteri lain.
- 7.2.5 Perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait potensi gel ekstrak kunyit dengan antibiotik sebagai kontrol positif, serta penghitungan kandungan kurkumin pada cakram kertas.

